

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV, maka pada bab ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian mengenai hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

A. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Durenan.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, untuk motivasi belajar matematika siswa dihitung menggunakan uji *t-test* dengan syarat data harus berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas data angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 24.0*. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen (X MIPA 3) dengan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Sig. sebesar $0,134 > 0,05$ dan untuk Shapiro-Wilk sebesar $0,262 > 0,05$ sedangkan pada kelas kontrol (X MIPA 4) memiliki nilai Sig. sebesar $0,200 > 0,05$ dan untuk Shapiro-Wilk sebesar $0,902 > 0,05$. Karena pada kedua kelas tersebut mempunyai nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut **berdistribusi normal**. Setelah data berdistribusi normal maka uji hipotesis dengan uji *t-test* dapat dilakukan.

Berdasarkan uji *t-test* tabel 4.11 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,015. Maka $0,015 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu

diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2,500. Pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,994 dan berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,500 \geq 1,994$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Durenan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Istinganah yang menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran ini lebih fokus dan bersemangat dalam menyelesaikan masalah matematika dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.¹¹⁴ Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, sekaligus dapat mengecek pemahaman siswa serta mampu merangsang motivasi siswa untuk belajar matematika¹¹⁵

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan model pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan membangkitkan motivasi

¹¹⁴ Istinganah, "Pengaruh Model...", hal 86

¹¹⁵ Sri Widyawati, dkk, "Pengaruh Model...", hal 3

siswa dalam belajar, karena dalam pembelajaran yang berbasis masalah kontekstual ini guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang dialami siswa dan sesuai dengan kehidupan nyata yang dekat dengan siswa yaitu kehidupan sehari-hari.¹¹⁶ Selain itu juga melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Siswa akan mudah memahami konsep-konsep dan ide-ide lebih baik karena model pembelajaran ini akan memotivasi atau mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama antar anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Durenan.**

B. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Durenan.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, untuk motivasi belajar matematika siswa dihitung menggunakan uji *t-test* dengan syarat data harus berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas data hasil belajar menggunakan *SPSS 24.0*. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen (X MIPA 3) dengan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Sig.

¹¹⁶ Miftakhur Rizki, "Profil Pemecahan...", hal 275

sebesar $0,200 > 0,05$ dan untuk Shapiro-Wilk sebesar $0,059 > 0,05$ sedangkan pada kelas kontrol (X MIPA 4) memiliki nilai Sig. sebesar $0,144 > 0,05$ dan untuk Shapiro-Wilk sebesar $0,225 > 0,05$. Karena pada kedua kelas tersebut mempunyai nilai Sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut **berdistribusi normal**. Setelah data berdistribusi normal maka uji hipotesis dengan uji *t-test* dapat dilakukan.

Berdasarkan uji *t-test* tabel 4.11 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,002. Maka $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3,192. Pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,994 dan berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,192 \geq 1,994$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Durenan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Pawarta yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar geometri ditinjau dari kemampuan spasial siswa SD.¹¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar geometri siswa yang mengikuti model NHT dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

¹¹⁷ I Wayan Pawarta, "Pengaruh Model...", hal 40

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.¹¹⁸ Selain itu model pembelajaran ini lebih mengedepankan kepada aktifitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Tipe model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.¹¹⁹ Dalam proses mencari dan mengolah informasi, siswa akan lebih mudah menemukan informasi tersebut dengan pembelajaran berbasis masalah kontekstual. Karena dalam pembelajaran yang berbasis masalah kontekstual ini guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang dialami siswa dan sesuai dengan kehidupan nyata yang dekat dengan siswa yaitu kehidupan sehari-hari.¹²⁰ Hal ini menyebabkan pembelajaran akan lebih

¹¹⁸ Gusti Ayu Kd Yudiasuti, “ Pengaruh Model...” hal 3

¹¹⁹ Mohammad Faturrohmah, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal 356

¹²⁰ Miftakhur Rizki, “Profil Pemecahan...” hal 275

menarik dan menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu juga melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual pada pembelajaran matematika maka hasil belajar siswa meningkat. Siswa merasa bahwa belajar matematika menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan proses selama dilapangan, siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual memiliki nilai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis masalah kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Durenan.**